

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
14 September 2019, Hal. 35-40  
ISSN: 2686-2972; e-ISSN: 2686-2964

## **Pelatihan pembuatan *soap bar* pada PKK Kelurahan Sumberejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman**

Aprilia Kusbandari, Lina Widiyastuti, Deasy Vanda Pertiwi

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Prof. Dr. Soepomo , Umbulharjo Yogyakarta  
aprilia.kusbandari@pharm.uad.ac.id

### **ABSTRAK**

Kebersihan merupakan pangkal dari kesehatan. Kesehatan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena dengan tubuh yang sehat dan bugar kita bisa melaksanakan aktivitas kita sehari-hari dengan maksimal. Salah satu upaya dalam menjaga kebersihan adalah dengan mandi menggunakan sabun. Sabun merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Dengan sabun kulit akan terlindung dari kuman yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Sabun yang beredar di pasaran pada umumnya mengandung bahan kimia buatan yang memiliki efek kurang baik bagi tubuh. Kesadaran masyarakat akan kebersihan diri kurang maksimal dan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan berbagai macam sabun belum tinggi serta kesadaran mengenai bahan pembuat sabun dari bahan kimia buatan yang memiliki efek negatif bagi tubuh masih rendah. Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan diri dan pelatihan pembuatan sabun batang (*soap bar*) dari bahan-bahan yang alami dan ramah lingkungan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun serta pengemasan sabun sehingga sabun siap untuk dipasarkan. Luaran yang dihasilkan berupa teknik pembuatan sabun batang, produk sabun batang yang siap digunakan dan *soapbar* yang siap dipasarkan.

**Kata kunci :** *soap bar*, penyuluhan , pelatihan, pengemasan.

### **ABSTRACT**

*Cleanliness is the base of health. Health is important for humans, because with a healthy body we can carry out our daily activities to the maximum. An effort to maintain cleanliness is to take a shower using soap. Soap is one of the basic human needs. With soap, the skin will be protected from germs that can endanger human health. Soaps that circulate in the market in general contain with syntetic chemicals component that have unfavorable effects on the body. Public awareness of personal hygiene is not optimal and public knowledge about the use of various types of soap is not well understood and awareness of soap-making materials from artificial chemicals that have negative effects on the body is still low. Based on the above problems, the purpose of this counseling is to provide understanding to the community of the importance of personal hygiene and training in making soap bars (soap bars) from natural and environmentally friendly materials. The method used counseling and training in making soap and soap packaging so that the soap is ready to be marketed. The result is in the form of techniques for making bar soaps, bar soap products that are ready to use and soapbar that are ready to be marketed.*

**Keywords:** *soap bar*, counseling, training, packaging.

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena dengan tubuh yang sehat dan bugar kita bisa melaksanakan aktivitas kita sehari-hari dengan maksimal. Salah satu bagian dari kesehatan adalah kebersihan. Dengan tubuh yang bersih maka kesehatan akan terjaga. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kebersihan adalah mandi dan cuci. Mandi dan cuci dengan menggunakan sabun baik sabun cair maupun batangan. Masyarakat di Desa Sumberejo sangat aktif dan produktif terutama ibu-ibu PKK kebanyakan mereka adalah ibu rumah tangga. Antusias terhadap kesehatan sangat tinggi sehingga membutuhkan penyuluhan tentang kebersihan. Selain itu banyak yang menginginkan untuk dilakukan pembuatan *soapbar* untuk menambah pengetahuan dan teknik pembuatan sabun dengan berbagai macam variasi corak, bentuk, warna yang dapat dijual di pasaran. Sabun adalah salah satu senyawa kimia tertua yang pernah dikenal.

Sabun berasal dari pengembangan campuran antara senyawa alkali dan lemak atau minyak. Bahan pembuatan sabun terdiri dari dua jenis, yaitu bahan baku dan bahan pendukung. Bahan baku dalam pembuatan sabun adalah minyak atau lemak dan senyawa alkali (basa). Bahan pendukung dalam pembuatan sabun digunakan untuk menambah kualitas produk sabun, baik dari nilai guna maupun dari daya tarik. Bahan pendukung yang umum dipakai dalam proses pembuatan sabun di antaranya natrium klorida, natrium karbonat, natrium fosfat, parfum, dan pewarna. Sabun dibuat dengan cara mencampurkan larutan NaOH/KOH dengan minyak atau lemak. Melalui reaksi kimia, NaOH/KOH mengubah minyak/lemak menjadi sabun. Proses ini disebut saponifikasi [1]. Reaksi pembuatan sabun atau saponifikasi menghasilkan sabun sebagai produk utama dan gliserin sebagai produk samping [2].

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan diri melalui sosialisasi ke ibu-ibu PKK desa Sumberejo dan pelatihan teknik pembuatan *soapbar*. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah 1) menambah pengetahuan tentang kebersihan diri, 2) masyarakat mengetahui teknik pembuatan *soapbar*, 3) masyarakat mampu membuat dan mengemas produk sabun, 4) bisa menjual produk yang dibuat untuk menambah *income* keluarga.

## METODE

Metode yang digunakan adalah sosialisasi tentang kebersihan diri dan lingkungan melalui penyuluhan. Pada tahapan ini pada awalnya masyarakat diberikan pertanyaan tentang pentingnya kebersihan badan dan kulit. Kemudian diberi penjelasan tentang materi kesehatan dan kebersihan kulit. Dilanjutkan tanya jawab dengan ibu-ibu PKK. Peserta yang hadir sebanyak 50 orang perwakilan dari seluruh PKK desa Sumberejo. Antusias masyarakat sangat tinggi, hal ini terbukti mereka banyak yang bertanya tentang kesehatan kulit. Di pertemuan berikutnya mereka melakukan pembuatan *soapbar*. Pada sesi pembuatan *soapbar* ini peserta diberikan materi tentang teknik pembuatan melalui presentasi kemudian mempraktekkan. Pada saat praktek pembuatan sabun peserta yang hadir berjumlah 50 yang terbagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok didampingi oleh mahasiswa dan dosen. Salah satu dosen memandu acara dan 2 dosen mendampingi. Pada kesempatan ini pula dibagikan leaflet cara pembuatan *soapbar*. Pada tahap pembuatan bahan dan alat sudah disiapkan perkelompok. Ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mempraktekkan. Setelah selesai dilanjutkan dengan pengemasan di pertemuan selanjutnya yang berselang 1 bulan untuk membuka sabun dari cetaknya. Kegiatan selanjutnya adalah pengemasan. Pengemas yang digunakan berupa plastik, kertas pembungkus sabun dan asesoris lain seperti label.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan ini diawali mulai dengan trial cara pembuatan sabun. Trial dilakukan di Fakultas Farmasi UAD. Trial berupa cara pembuatan, membuat cetakan, membuat pengemas, dan cara mengemas serta pengecekan pH. Hal ini dilakukan oleh dosen yang dibantu dengan 5 mahasiswa dari Fakultas Farmasi. Pengecekan pH dilakukan setiap 2 minggu setelah sabun jadi sampai pH netral. Sabun baru bisa digunakan jika pH nya sudah netral yaitu sekitar 6-7. Karena jika pH nya terlalu basa maka akan menimbulkan gatal pada kulit. Sedangkan sabun yang terlalu asam akan menyebabkan iritasi kulit. Adapun formula sabun yang kami hasilkan terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Formula sabun

Nama Bahan	Penimbangan (Gram)
minyak kelapa	100 ml
minyak sawit	60 ml
minyak zaitun	100 ml
air	73 ml
NaOH	36,25 g
pengharum	secukupnya
pewarna	secukupnya

Langkah pembuatan :

1. Menyiapkan semua alat dan bahan.
2. Menimbang NaOH sebanyak 36,25 g yang dilarutkan dalam air sebanyak 73 ml. Hati – hati waktu mencampurkan air ke dalam NaOH. Hindari ledakan. Kemudian dinginkan.
3. Tuangkan minyak kelapa, minyak sawit, minyak zaitun yang sudah diukur ke dalam wadah. Tambahkan pengharum dan pewarna secukupnya.
4. Masukkan ke dalam blender campuran minyak tersebut kemudian diblender kurang lebih 10 detik, kemudian masukan NaOH yang telah dingin ke dalam minyak kemudian di blender lagi sebentar sampai diperoleh masa yang kental yang siap dicetak.
5. Tuang ke dalam cetakan yang telah disiapkan
6. Simpan sabun di tempat yang kering pada suhu ruang hingga membentuk padatan. Cek pH sabun. Biarkan selama 2-4 minggu hingga pH netral (pH 6-7).
7. Sabun memasuki masa *curing*, selama masa ini cek pH setiap 1 minggu sekali untuk melihat apakah pH nya sudah netral. Jika sudah netral maka proses saponifikasi sudah sempurna dan sudah tidak ada alkali bebas yang terkandung sehingga sabun aman digunakan.

Kegiatan yang dilakukan oleh kami dan ibu- ibu PKK di desa Sumberejo kecamatan Tempel berupa penyuluhan dan pelatihan. Dengan adanya kegiatan ini hasil dan dampak yang diperoleh adalah sebagai berikut : 1) bertambahnya pengetahuan tentang kebersihan diri dan menjaga kulit tetap sehat melalui penyuluhan yang diberikan 2). Dengan adanya pelatihan pembuatan *soapbar* masyarakat dapat mempraktekkan teknik pembuatan *soapbar* yang pada awalnya tidak tahu sama sekali menjadi bisa membuat *soapbar*, 3) masyarakat mampu membuat dan mengemas produk sabun yang telah jadi, 4) memanfaatkan *soapbar* yang telah jadi untuk menjaga kebersihan kulit dan masyarakat bisa menjual produk yang dibuat untuk menambah *income* masyarakat. Gambaran kegiatan selama kegiatan terlihat pada gambar 1.



1.a



1.b



1.c



1.d



1.e



1.f



1.g



1.h



1.i



1.j

Gambar 1. Rangkaian pelatihan 1a). Acara pembukaan, 1b) sambutan bu Lurah Desa Sumberrejo, 1c). Penyuluhan tentang kesehatan dan kulit, 1d) proses pembuatan soapbar, 1.e) pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen, 1.f) proses pencampuran bahan, 1.g) sabun yang sudah dicetak, 1.h) sabun yang sudah selesai dibuat dan siap untuk dipotong, 1.i) hasil karya ibu-ibu PKK, 1.j) sabun yang telah selesai dibuat dan dikemas.

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berguna untuk masyarakat selain menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat juga membuka peluang usaha *soapbar* sehingga dapat menambah *income* dan mensejahterakan keluarga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM UAD atas dana yang diberikan pada program hibah PPM tahun 2019. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lurah desa Sumberejo yang telah mendukung kegiatan ini, juga ibu-ibu PKK desa Sumberejo kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang bersedia untuk hadir pada penyuluhan dan pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Poedjadi, A dan Supriyanti, T., (2006), *Dasar – dasar Biokimia*, Edisi Revisi, Jakarta, penerbit UI Press. Anonim, 2006
- [2] Murray, R.K., Granner, D.K., Mayes, P.A. and Rodwell, V.W., (2003), 26th<sup>Ed.</sup>, *Lange Medical Book*, New York.

